

BAB III

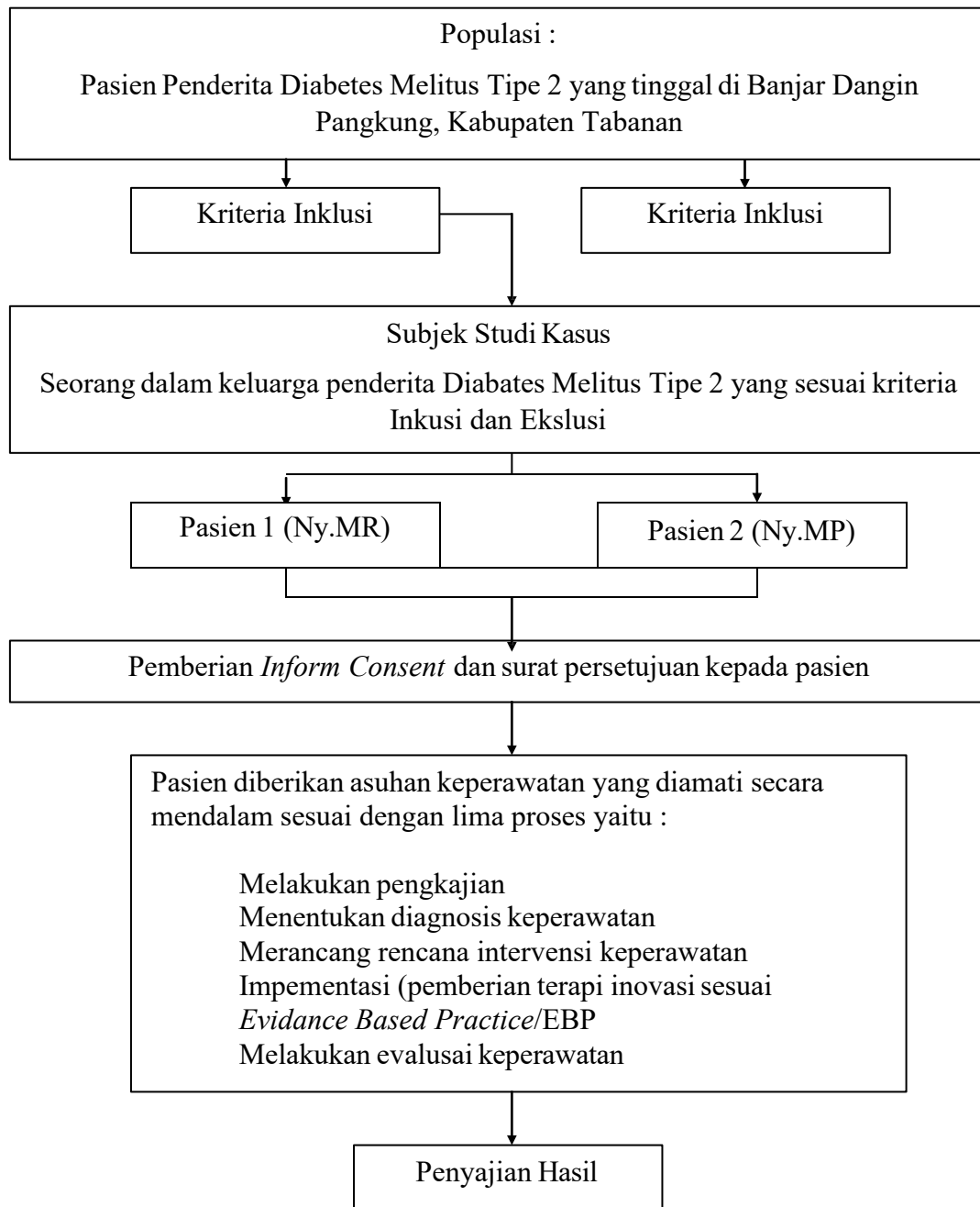
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Desain penusunan yaitu menggunakan metode deskriptif dengan penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian studi kasus di batasi oleh waktu dan tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas atau individu. Metode dalam penyusunan studi kasus ini adalah deskriptif yang merupakan suatu bentuk studi dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada suatu kasus dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan serta menjabarkan tindakan asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien yang menderita diabetes melitus dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi dimana intervensi inovasi yang dilakukan adalah pemberian terapi relaksasi *autogenik* selama 15-20 menit dilakukan 3 kali dalam seminggu, implementasi dan evaluasi (Nursalam, 2016).

B. Alur Penelitian

Penelitian ini dilakukan ketika peneliti sudah mendapatkan izin penelitian, setelah mendapatkan izin, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak berwenang di kantor Desa Tista. Penelitian ini dilaksanakan setelah pihak tersebut memberikan izin untuk melakukan penelitian. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1:



Gambar 1. Bagan Alur Penelitian Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah dengan Pemberian Terapi Relaksasi *Autogenik* pada Diabetes Melitus Tipe 2 di Banjar Dangin Pangkung Kabupaten Tabanan

C. Tempat dan Waktu

Penelitian pada karya ilmiah akhir ners ini dilaksanakan di Bale Banjar Dangin Pangkung, Kabupaten Tabanan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai April. Adapun jadwal penelitian terlampir.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita diabetes melitus tipe 2 yang tinggal di Banjar Dangin Pangkung, Kabupaten Tabanan.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien diabetes melitus tipe 2 yang tinggal di Banjar Dangin Pangkung, Kabupaten Tabanan dengan memenuhi beberapa kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien diabetes melitus tipe 2 dengan riwayat hiperglikemia (kadar glukosa darah diatas 200 mg/dL di Banjar Dangin Pangkung, Kabupaten Tabanan.
- 2) Pasien diabetes melitus tipe 2 dan keluarga pasien yang bersedia menandatangani *informed consent*
- 3) Pasien diabetes melitus tipe 2 yang mengalami ketidakstabilan kadar glukosa darah

4) Pasien yang siap diberikan terapi relaksasi *autogenik*

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu penderita diabetes melitus tipe 2 yang tidak bersedia menjadi responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian. Data primer yaitu data yang diperoleh dari observasi, hasil pengukuran, survei, wawancara dan lain- lain dari pasien atau keluarga pasien yang dilakukan saat pengkajian pada pasien. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain selain pihak yang menggunakan (Nizamuddin, 2020). Data sekunder yaitu data didapat dari dokumen yang ada pada suatu lembaga seperti pada penelitian ini menggunakan data pasien yang terdapat di kantor Desa.

2. Cara pengumpulan data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Budiman dan Riyanto, 2013).

Pengumpulan data pada penelitian ini ada beberapa langkah yaitu :

- a. Mengajukan pengurusan surat ijin studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan permohonan surat ijin studi pendahuluan kepada Desa Tista dengan mencari data primer dan data sekunder.

- c. Mengajukan pengurusan surat ijin penelitian di Jurusan Keperawatan Kemenkes Denpasar
- d. Mengurus surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- e. Mengajukan surat ijin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Masyarakat Perlindungan Masyarakat Pemerintah Kabupaten Tabanan Pengurusan izin penelitian di Banjar Daging Pangkung, Kabupaten Tabanan.
- f. Melakukan pendekatan formal kepada pihak yang bekerja di kantor Desa baik itu staff ataupun bidan Desa.
- g. Melakukan pendekatan informal kepada pasien diabetes melitus beserta keluarga dan menjelaskan tujuan penelitian, manfaat daripada intervensi inovasi yang diberikan pada penelitian, memberikan lembar informed consent jika bersedia menjadi responden penelitian maka harus menandatangani lembar tersebut, jika tidak bersedia maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati keputusan responden.
- h. Memberikan penjelasan bagi responden yang sudah menandatangani informed consent bagaimana penatalaksanaan penelitian berlangsung baik dari pemberian intervensi inovasi yang akan diberikan sebanyak 3 kali dalam seminggu.
- i. Memberikan penjelasan bagi responden yang sudah menandatangani informed consent bagaimana penatalaksanaan penelitian berlangsung baik dari pemberian intervensi inovasi yang akan diberikan sebanyak 3 kali dalam seminggu.

- j. Melakukan tindakan pengukuran kadar glukosa darah pada pasien sebelum pemberian terapi inovasi relaksasi *autogenik*.
- k. Memberikan terapi inovasi yaitu terapi relaksasi *autogenik* yang akan diberikan sebanyak 3 kali dalam seminggu dimana untuk waktu pelaksanaan dilakukan dengan kesepakatan bersama, terapi relaksasi *autogenik* dilakukan selama 15-20 menit yang dipandu oleh peneliti.
- l. Melakukan tindakan pengukuran kadar glukosa darah pasien setelah melakukan terapi relaksasi *autogenik* sebanyak 3 kali dalam seminggu.
- m. Mendeskripsikan pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang sesuai dengan masalah yang dialami pasien.
- n. Memeriksa kesenjangan yang terjadi di lapangan selama pelaksanaan penelitian dan menyusun pembahasan.
- o. Memberikan simpulan dan saran serta merekomendasikan hal yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi proses keperawatan yang dimana unsur daripada proses keperawatan meliputi pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, intervensi, dan evaluasi seperti yang digambarkan berikut ini (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini juga menggunakan beberapa alat yaitu glucometer yang sudah terkalibrasi, stik tes gula darah, alkohol swab, *lancing device* dan SOP terapi relaksasi *autogenik*.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

Beberapa tahap pengolahan data pada penelitian ini, yaitu :

a) Editing

Editing adalah suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* yang dilakukan adalah dengan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pada penelitian ini melakukan pemeriksaan kelengkapan daripada hasil data proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

b) Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang telah dikumpulkan terdiri atas beberapa kategori.

c) Entry

Entry merupakan upaya memasukkan data kedalam komputer supaya peneliti mudah dalam mencari data bila diperlukan. Data tersebut disimpan di dokumen pada komputer setelah diolah dengan aplikasi di komputer.

d) Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada komputer dengan data yang tertulis.

2. Analisa data

Teknik analisis data dalam penelitian karya tulis ilmiah ini yaitu menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data, setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini yaitu peneliti mengolah data dari asuhan keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan terapi relaksasi autogenik pada pasien diabetes melitus tipe 2, analisis dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan sampai dengan penyusunan data yaitu dari bulan Maret sampai April.

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Etika penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini menurut (Afiyanti, Yati & Rachmawati, 2014) yaitu :

1. *Informed consent*

Informed consent atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan manfaat yang timbul dari penelitian yang dilakukan. *Informed consent* dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan.

2. *Anonymity*

Anonymity merupakan etika penelitian dimana peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially*

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.